

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang dan inovatif di era informasi ini, perilaku konsumen menuntut perhatian lebih kepada perusahaan. Hal ini disebabkan karena konsumen menginginkan produk yang semakin berkualitas dan bukan hanya untuk memenuhi kenyamanan dan keserasian saja. Perkembangan teknologi informasi dan ekonomi dunia telah membuat berkembangnya konsep Manajemen Rantai Pasokan (MRP) atau biasa disebut juga dengan *Supply Chain Management* (SCM).

Menurut Levi, et al (2000:1), *supply chain management* adalah sebagai suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai pengintegrasian yang efisien dari *supplier*, manufaktur, distributor, *retailer*, dan *customer*. Sedangkan menurut J. A. O'Brien (2006:2) tidak jauh berbeda pandangan, *supply chain management* adalah sistem antar perusahaan lintas fungsi, yang menggunakan teknologi informasi untuk membantu mendukung serta mengelola berbagai hubungan antar beberapa proses bisnis utama perusahaan dengan pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis. Hubungan dari perusahaan hingga ke pelanggan di perkembangan teknologi informasi inilah yang telah mengubah paradigma tentang logistik, peraturan *inventory* dan distribusi menjadi suatu proses peningkatan nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan dengan cara menyediakan barang dan jasa yang tepat, pada tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dan pada kondisi yang diinginkan dengan tetap memberikan kontribusi yang optimal bagi perusahaan.

Salah satu fokus perusahaan di dalam aliran *supply chain management* tersebut adalah bagaimana perusahaan dapat mengirim dan mendistribusikan produknya kepada konsumen secara efisien, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas suatu

perusahaan dalam memberi kepercayaan kepada konsumen terkait pemesanan produk yang mudah, pengiriman dengan waktu dan tempat yang tepat, serta meminimalisir adanya kecacatan pada barang sampai di tempat tujuan, menurut (Kartika, 2008:54) Untuk menempatkan produk dan jasa pada tempat yang tepat, kualitas yang tepat, harga yang tepat dan waktu yang tepat dibutuhkan distribusi yang tepat pula.

Efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Pemilihan saluran distribusi yang salah dapat menimbulkan penghamburan biaya atau pemborosan, sehingga masalah pemilihan saluran distribusi akan sangat penting artinya bagi perusahaan yang menginginkan perkembangan kegiatannya. Jaringan distribusi tidak lagi dipandang hanya sebagai serangkaian fasilitas yang mengerjakan fungsi-fungsi fisik seperti pengangkutan dan penyimpanan, tetapi merupakan bagian integral dari kegiatan *supply chain*.

Kegiatan transportasi dan distribusi bisa dilakukan oleh perusahaan manufaktur dengan membentuk bagian distribusi atau transportasi sendiri atau diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikirimkan kepada *retailer-retailer* maupun konsumen akhir atau *end user*. Logistik modern dapat didefinisikan sebagai proses pengelolaan yang strategis terhadap pemindahan dan penyimpanan barang, suku cadang dan barang jadi dari supplier, di antara fasilitas-fasilitas perusahaan dan kepada para pelanggan (Bowersox, 2006:54).

PT Weebz Mandiri merupakan salah satu perusahaan dagang atau agen tunggal yang menjual dan memasarkan produk dari *factory*/pabrik perusahaan manufaktur yang menyediakan alat instrumentasi untuk pengukuran minyak, gas, dan energi, produk yang dijual ialah *sparepart*/komponen dan alat unit instrumentasi. Sebagai perusahaan dagang, PT Weebz Mandiri memiliki proses distribusi barang yang menunjang perusahaan untuk mengirimkan produk yang dijual kepada konsumen/*end user*. Permasalahan yang dihadapi pada perusahaan saat ini adalah terdapat beberapa produk yang mengalami keterlambatan pengiriman sehingga membuat perusahaan harus mencari cara bagaimana dapat mengirimkan produk yang tersedia di warehouse dengan

sistem distribusi yang tepat sehingga dapat mengoptimalkan waktu pengiriman dan meminimalisir adanya keterlambatan barang sampai di konsumen/*end user*.

Tabel 1.1
Daftar Pengiriman Barang Jadi Tahun 2021

No	<i>Date</i>	<i>Product</i>	<i>Due Date</i>	<i>ETA</i>	<i>Ready to Send</i>	<i>Delay</i>
1	04-Jan-21	Sensia	19-Apr-21	21-Apr-21	05-May-21	16 days
2	22-Jan-21	Sensia	18-May-21	20-Jun-21	24-Sep-21	128 days
3	05-Feb-21	Sensia	06-Jul-21	21-Jul-21	08-Dec-21	154 days
4	22-Feb-21	Sensia	30-Aug-21	15-Oct-21	26-Oct-21	57 days
5	01-Mar-21	Ametek	05-Mar-21	02-Mar-21	02-Mar-21	-
6	03-Mar-21	Sensia	19-Aug-21	31-May-21	16-Jun-21	-
7	05-Mar-21	Sensia	26-Jul-21	07-Jun-21	10-Jun-22	-
8	31-Mar-21	Sensia	15-Jul-21	27-Jul-21	16-Aug-21	32 days
9	14-Apr-21	Sensia	20-Apr-21	03-May-21	03-May-21	14 days
10	10-May-21	Sensia	22-Oct-21	15-Oct-21	15-Oct-21	-

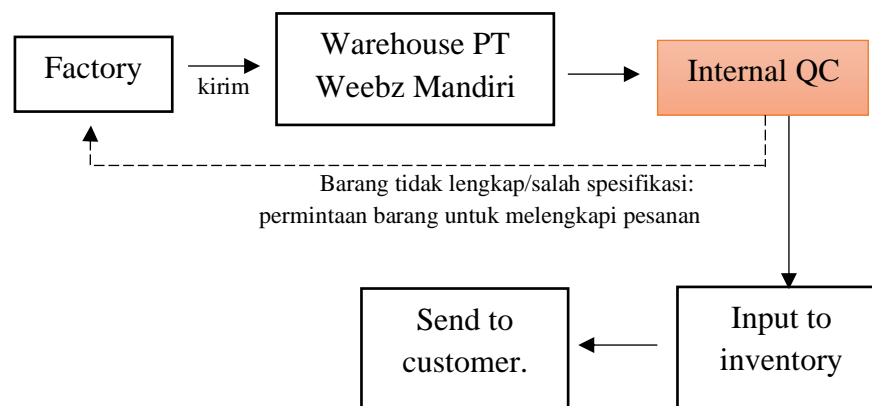
Sumber: PT Weebz Mandiri, data diolah: 2022

Pada tabel 1.1 diatas terdapat “*Due Date*” yang merupakan tanggal maksimal produk atau barang jadi sampai kepada konsumen/*end user* melalui pengiriman yang dilakukan oleh perusahaan yaitu PT Weebz Mandiri. “*Estimated Time of Arrival*” (ETA) adalah merupakan data perkiraan atau estimasi dari tanggal produk atau barang jadi yang dikirim oleh pabrik/*factory* sampai di PT Weebz Mandiri, sedangkan kolom

“*Ready to Send*” merupakan tanggal pengiriman dari produk atau barang jadi yang dilakukan oleh PT Weebz Mandiri ke konsumen/*end user*.

Area pengiriman yang dilakukan oleh PT. Weebz Mandiri terdiri dari tiga area yaitu, Jabodetabek, Area Jawa dan di luar Pulau Jawa. Untuk di area Jabodetabek target barang sampai berkisar 1-3 hari, untuk di area Pulau Jawa adalah 3-5 hari, dan untuk di luar pulau jawa berkisar 5-10 hari. Untuk di area Jabodetabek aktual terkirimnya barang ialah sesuai dengan target, yaitu 1-3 hari yang dilakukan melalui ekspedisi maupun *self delivery* oleh perusahaan, untuk di area Pulau Jawa, barang yang di kirim bisa meleset hingga 1-2 hari dari target perusahaan, dan untuk di luar pulau jawa pengiriman bisa meleset hingga kurang lebih 5 hari. Tetapi, keterlambatan yang terjadi dapat juga disebabkan oleh pihak dari *factory*/pabrik dan hal ini tidak dapat ditentukan berapa lama waktu barang jadi bisa sampai ke PT Weebz Mandiri, sehingga waktu keterlambatan yang terjadi bisa mencapai hingga 154 hari seperti yang tertera pada tabel tersebut.

Gambar 1.1
Alur Distribusi Barang Jadi PT Weebz Mandiri



Sumber: PT Weebz Mandiri, 2022

Hasil Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Intan Vionita selaku *Operation Manager* dan Bapak Achmad Adly selaku *Warehouse Controller*, keterlambatan pengiriman dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Adapun faktor

eksternal yang mempengaruhi keterlambatan pengiriman adalah terlambatnya proses pengiriman yang dilakukan oleh pabrik/*factory*, jadwal pesawat pengiriman atau kargo yang *delay* dari jadwal yang telah ditentukan sebelumnya, dan barang yang rusak setelah di produksi. Sedangkan dari faktor internal, yang mempengaruhi keterlambatan pengiriman produk adalah proses *Quality Control* (QC) produk yang dilakukan tidak sesuai dengan jadwal dan adanya keterlambatan pembayaran dari pihak konsumen/*end user* yang tidak sesuai dengan *sales order* (SO).

Terkait dengan proses *quality control* (QC) pada PT. Weebz Mandiri, proses ini seringkali terhambat dikarenakan tidak adanya orang yang khusus menjadi staf *Quality Control* (QC) atau *dedicated staff of quality control*, melainkan yang melakukan proses QC adalah staf dari departemen lain (staf engineer) yang bekerja pada PT. Weebz Mandiri sehingga proses ini pun bisa tertunda karena disesuaikan dengan aktivitas dan jadwal dari staf tersebut.

Metode yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengiriman produk yang dilakukan oleh PT Weebz Mandiri, ialah perusahaan hanya membandingkan antara jadwal pengiriman (*due date*) kepada konsumen/*end user* dengan aktual terkirimnya barang. Sedangkan metode yang ingin digunakan penulis untuk mengukur tingkat efektivitas pengiriman atau distribusi yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode *lead time*, dimana metode tersebut tidak hanya membandingkan antara jadwal pengiriman kepada customer (*due date*) dengan aktual terkirimnya barang, namun juga memasukan variabel lain yaitu menghitung lama waktu yang dibutuhkan dari setiap proses pengiriman atau distribusi, sehingga dapat memperkirakan waktu yang jauh lebih baik untuk jadwal pengiriman barang kepada konsumen/*end user*, dikarenakan jika terdapat kendala atau kesalahan yang terdapat pada barang, perusahaan memiliki waktu untuk melakukan perbaikan atau retur barang tersebut kepada pabrik/*factory*.

Sedangkan untuk mengetahui berapa lama waktu yang digunakan untuk proses distribusi tersebut, penulis menggunakan metode analisis jalur kritis. Perhitungan yang dilakukan ialah menghitung lamanya hari ketika kegiatan di dalam distribusi terjadi dan mengidentifikasi fleksibilitas dalam kegiatan tersebut.

Tingkat kecepatan untuk pengiriman barang kepada konsumen merupakan hal yang sangat penting, namun tidak hanya kecepatan yang harus diperhatikan melainkan juga ketepatan terhadap barang yang dikirim, yang merupakan salah satu indikator untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, contohnya adalah dari ketepatan spesifikasi barang serta ketepatan kuantitas barang.

Berdasarkan uraian di atas Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Efektivitas Distribusi Barang Jadi Warehouse Dengan Metode Supply Chain Management Pada PT Weebz Mandiri”**. Mengacu pada analisis tingkat efektivitas proses distribusi dan berapa lama waktu yang dibutuhkan pada proses tersebut, sehingga perusahaan dapat memperoleh informasi lebih lanjut dari proses distribusi produk atau barang jadi tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti antara lain:

- 1) Bagaimana alur pendistribusian barang yang diterapkan oleh PT Weebz Mandiri?
- 2) Apakah faktor-faktor penyebab terlambatnya proses distribusi barang pada PT Weebz Mandiri?
- 3) Bagaimana efektivitas pendistribusian barang kepada konsumen pada PT Weebz Mandiri dengan metode *supply chain management*?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana sistem distribusi yang digunakan oleh PT Weebz Mandiri.

- 2) Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi keterlambatan di dalam proses distribusi pada PT Weebz Mandiri.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari pendistribusian barang dengan penerapan metode *supply chain management* pada PT Weebz Mandiri.

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan oleh :

- 1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan sistem pendistribusian barang yang lebih baik guna meningkatkan kualitas distribusi barang oleh perusahaan.

- 2) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang distribusi suatu perusahaan serta sebagai masukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

- 3) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan penelitian dan memperluas wawasan bagi kajian keilmuan ilmu manajemen. Selain itu manfaat dari penelitian ini adalah sebagai referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan riset dan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sama.

1.4. Ruang Lingkup atau Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis berusaha membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada persoalan yang akan diteliti dalam penelitian ini agar lebih terarah dan mudah dipahami, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pembatasan masalah ini difokuskan pada proses distribusi barang jadi yang terdapat pada *warehouse* PT Weebz Mandiri yang berlokasi di Indo Warehouse Blok C1 Jl. Kaliabang Raya No. 22 Bekasi Utara, 17125.
- 2) Data yang diolah ialah data proses distribusi barang jadi dimulai dari januari hingga desember 2021 dengan data yang didapat dari data *internal* PT Weebz Mandiri.

- 3) Populasi dan sampel penelitian adalah daftar distribusi yang dilakukan selama tahun 2021. Karena banyaknya populasi, penelitian hanya difokuskan pada distribusi produk alat untuk unit instrumentasi maka sampel yang diambil ialah sebanyak 30 data pengiriman barang jadi alat unit instrumentasi tersebut.
- 4) Metode penelitian yang digunakan adalah metode *supply chain management* dengan pendekatan *lead time* dan analisis jalur kritis.

1.5. Sistematika Pelaporan

Sistematika pada pelaporan penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup atau pembatasan masalah, serta sistematika pelaporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan uraian tentang landasan-landasan teori dari para ahli dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian. Disamping itu juga terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan uraian tentang penjelasan waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan uraian tentang pengujian dan analisis dari hasil temuan yang diperoleh selama penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berisikan uraian tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang berguna bagi penelitian dimasa yang akan datang.